

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Evaluasi adalah: “Riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, selanjutnya menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut”. (Wirawan, 2012)

Jenis-Jenis Evaluasi menurut (Wirawan, 2012) membedakan jenis-jenis evaluasi berdasarkan objeknya menjadi beberapa jenis yaitu:

a. **Evaluasi Kebijakan**

“Kebijakan adalah rencana umum dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas. Kebijakan akan berlangsung terus sampai dicabut atau diganti dengan kebijakan yang baru; umumnya karena kebijakan yang lama tidak efektif dan efisien atau karena terjadinya pergantian pejabat dan pejabat baru mempunyai kebijakan yang berbeda dengan pejabat sebelumnya”. Istilah lainnya ialah analisis kebijakan. Analisis kebijakan adalah menentukan atau memilih satu alternatif kebijakan yang terbaik dari sejumlah alternatif kebijakan yang ada. Sedangkan evaluasi kebijakan adalah menilai kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan”.

b. **Evaluasi Program**

Program adalah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan dan dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas.

c. Evaluasi program;

“Metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar. Evaluasi Program dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses (process evaluation), evaluasi manfaat (outcome evaluation) dan evaluasi akibat (impact evaluation)”.

d. Evaluasi Proyek

Evaluasi proyek sebagai “kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan untuk jangka waktu tertentu untuk mendukung pelaksanaan program”.

e. Evaluasi Material

Evaluasi material, untuk melaksanakan kebijakan, program atau proyek diperlukan sejumlah material atau produk-produk tertentu. Misalnya, “untuk melaksanakan program Bus Way diperlukan bus dengan kualitas tertentu: nyaman, memuat banyak penumpang, tahan lama, hemat bahan bakar, dan biaya pemeliharaannya yang murah. Oleh karena itu, bus yang dipergunakan Bus Way dievaluasi dengan kriteria tersebut”.

f. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Evaluasi sumber daya manusia atau yang dikenal dengan evaluasi kinerja dilakukan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia atau human resources development. Evaluasi sumber daya manusia dapat dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, bisnis dan lembaga

swadaya masyarakat”.

Tujuan Evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan obyek evaluasinya. Menurut (Wirawan, 2012) ada beberapa tujuan evaluasi di antaranya adalah:

- a. Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat.
- b. Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai rencana.
- c. Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar.
- d. Evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menentukan mana dimensi program yang jalan, mana yang tidak berjalan.
- e. Pengembangan staf program.
- f. Memenuhi ketentuan undang-undang.
- g. Akreditasi program.
- h. Mengukur cost effectifenis dan cost efficiency.
- i. Mengambil keputusan mengenai program.
- j. Akuntabilias
- k. Memberikan balikan kepada pimpinan dan program.
- l. Mengembangkan teori evaluasi dan riset evaluasi

2.2 Perencanaan

Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Mengambil keputusan merupakan bagian dari perencanaan yang berarti menentukan atau memilih

alternatif pencapaian tujuan dari beberapa alternatif yang ada. Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan organisasi.

Perencanaan merupakan fungsi pertama manajemen. Perencanaan ini dilakukan secara terus menerus karena dengan berlalunya waktu, perusahaan perlu melaksanakan perencanaan kembali dan membuat rencana-rencana baru.

Terdapat dua jenis perencanaan manajemen yang dapat diidentifikasi, yaitu :

a. Perencanaan Strategik

Perencanaan Strategik difokuskan pada tujuan perusahaan dan secara keseluruhan memengaruhi seluruh fungsi manajemen, melibatkan konsekuensi yang menyeluruh dan jangka panjang.

b. Perencanaan Taktis (Operasional)

Dalam perencanaan taktis ini dirumuskan tujuan perusahaan untuk mengembangkan kebijakan, kinerja yang diharapkan. Dimensi waktunya mencakup jangka waktu pendek hingga menengah. Perencanaan taktis difokuskan pada tingkatan yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab dan menyediakan “ informasi anggaran” untuk laporan prestasi/kinerja.

Dalam proses perencanaan menurut (romauli) terdapat prosedur yang harus dilakukan yaitu :

1. Persiapan alat :
2. Pelaksanaan :

- a. Memilih sediaan farmasi dan AHP yang berkualitas dengan harga yang murah
- b. Menghindari kesamaan jenis sediaan farmasi dan AHP
- c. Menghitung kebutuhan dengan cara : a) Pengumpulan dan pengolahan data, b) Analisa data untuk informasi dan evaluasi, c) Perhitungan perkiraan kebutuhan sediaan farmasi, d) Penyesuaian jumlah sediaan farmasi dan alokasi dana

2.3 Sistem Penyusunan Anggaran Daerah

Anggaran adalah rencana kerja organisasi dimasa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Proses penyiapan anggaran disebut penganggaran. Rencana kerja tersebut ditulis dalam bentuk sederetan angka yang merupakan target pencapaian organisasi. Rencana kerja merupakan suatu sasaran resmi organisasi yang harus diupayakan untuk dicapai oleh seluruh anggota organisasi atau organisasi itu sendiri. (Waworuntu, 2013)

Proses penyusunan anggaran yang berhasil dapat menjadikan setiap manajer dalam organisasi perusahaan memiliki persepsi yang jelas mengenai peran mereka masing-masing dalam mencapai sasaran anggaran. (Mardiasmo 2009 : 69 dalam Waworuntu, 2013) mengatakan tahap penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Penetapan sasaran oleh manajer atas.
2. Pengajuan usulan aktivitas dan taksiran sumber daya yang diperlukan untuk

melaksanakan aktivitas tersebut oleh manajer bawah.

3. *Review* oleh manajer atas terhadap usulan anggaran yang diajukan oleh manajer bawah.
4. Persetujuan oleh manajer atas terhadap usulan anggaran yang diajukan oleh manajer bawah.

Anggaran di susun dengan berbagai sistem-sistem yang mempengaruhi oleh pikiran pikiran yang melandasi pendekatan-pendekatan tersebut, adapun sistem-sistem dalam penyusunan anggaran yang sering digunakan ialah :

- a. *Traditional budget system* (Sistem anggaran tradisional)
- b. *Perfomance budget system* (Anggaran berbasis kinerja)
- c. *Planing programming budget system* (PPBS)

(Liawan, 2018)

2.4 Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan program dan kegiatan anggaran pada Rumah Sakit berdasarkan acuan yang tercantum dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) semua item kegiatan yang dilaksanakan tidak pernah keluar dari pokok –pokok yang ada dalam DPA tersebut. Program dan kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing seksi atau bagian dengan diawasi langsung kepala bagian, wakil direktur dan direktur. Siklus pelaksanaan anggaran Ruma Sakit ini menggambarkan bagaimana pendapatan dan belanja.

Pendapatan di peroleh dari pasien, retribusi pelayanan, dan fasilitas sedangkan belanja diuraikan dalam belanja langsung dan tidak langsung.

Pengelolaan belanja tidak langsung melalui gaji pegawai, tunjangan dan tambahan penghasilan pegawai. Sedangkan pengelolaan belanja langsung pegawai terdiri dari belanja pegawai berupa honor dan insentif pegawai, belanja barang jasa dan belanja modal. (Agusalim, Indar, 2013)

2.5 Alokasi Anggaran

Alokasi hampir mirip maknanya dengan distribusi. Di dalam ilmu ekonomi, alokasi berarti bagaimana mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang hampir tidak terbatas. Alokasi anggaran adalah pembagian anggaran untuk pemenuhan biaya operasional dan biaya yang lain di rumah sakit dan berasal dari pendapatan rumah sakit. (Agusalim, Indar, 2013)

2.6 Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Manajemen

Menurut Drs. Gunawan Adisaputro, M.B.A. dan Yunita Anggraini, S.E., M.Si. dalam buku (Anggaran Bisnis, 2011) Manfaat utama perencanaan manajemen adalah untuk menyediakan proses umpan ke depan untuk operasi dan pengendalian. Konsep umpan kedepan adalah untuk memberi petunjuk kepada setiap manajer dalam membuat keputusan harian. Rencana yang disetujui menjadi unsur pokok dari umpan kedepan.

Perencanaan umumnya dianggap sebagai tugas paling sulit yang dihadapi manajer, dan juga sesuatu yang sangat mudah ditunda. Perencanaan didasarkan pada pandangan bahwa kesuksesan masa depan suatu organisasi dapat ditingkatkan dengan tindakan manajemen yang berkesinambungan. dilihat dari

sasaran umumnya suatu organisasi akan lebih sukses jika manajemen mengimplementasikan proses umpan kedepan dibandingkan dengan yang tidak.

Perencanaan diperlukan karena beberapa pertimbangan berikut :

- a. Unit bisnis memiliki berbagai tujuan untuk dicapai. Perencanaan memberi arah pada pencapaian tujuan
- b. Sumber daya dan kapasitas unit terbatas, perencanaan menjamin efisiensi pemanfaatan sumber daya tersebut.
- c. Unit bisnis menghadapi persaingan pasar. Perencanaan mengurangi tingkat risiko kegagalan di pasar.
- d. Setiap keputusan bisnis selalu berujung pada laba rugi perusahaan dan anggaran yang merencanakan hal tersebut.

2.7 Anggaran sebagai Alat Pengendalian

Menurut Drs. Gunawan Adisaputro, M.B.A. dan Yunita Anggraini, S.E., M.Si. dalam buku (Anggaran Bisnis, 2011) Anggaran juga merupakan alat pengendalian (*controlling*). Fungsi utama dari pengendalian ini adalah untuk meyakinkan tercapainya tujuan, sasaran, dan standar perusahaan. Pengendalian memiliki beberapa unsur seperti observasi langsung, ekspresi lisan, memo tertulis, kebijakan dan prosedur, laporan realisasi, dan laporan kinerja. Anggaran yang komprehensif menfokuskan pada pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja untuk menentukan penyebab kinerja tinggi dan yang rendah.

Karakteristik pelaporan kinerja anggaran adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja diklasifikasikan menurut tanggung jawab yang dibebankan, sehingga laporan harus sesuai dengan struktur organisasi.
- b. Hal-hal yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan harus ditentukan. Di sini harus dibedakan dengan jelas, karena kinerja manajer dinilai (diukur) di bawah wewenang dan tanggung jawab manajemen yang dapat dipengaruhinya (dapat dikendalikan oleh manajer)
- c. Dibuat laporan yang tepat waktu. Untuk pengendalian yang efektif, laporan kinerja harus diterbitkan dalam periode interim, seperti bulanan, mingguan atau bahkan dalam beberapa kasus, secara harian.
- d. Penekanan diberikan pada perbandingan antara hasil yang direncanakan dengan aktual, Laporan kinerja harus diperhatikan untuk mencari kemungkinan penyebab terjadinya perbedaan (varians).

2.8 Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sarana upaya kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan dan merupakan institusi penyedia jasa pelayanan yang kompleks perlu dikelola secara profesional terhadap sumber daya manusianya, rumah sakit juga merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan (UU Tentang RS No 44 Tahun 2004). Hal itu menjadikan rumah sakit sebagai tempat yang potensial untuk terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, dan gangguan kesehatan lainnya.

2. 9 Ringkasan Sumber Pustaka

Tabel 2.9.1 Jurnal Pertama

Judul pustaka	Analisis Mekanisme Penganggaran Sebagai ALat Pengendalian Keuangan Studi Kasus Rumah Sakit Umum Anutapura Palu Tahun 2011
Tahun pustaka	2013
Jenis pustaka	Jurnal AKK
Nama penulis	Agusalim, Indar, A.
Nama kota dan Negara-penerbit	Palu – Indonesia – Jurnal AKK
Number – vol. edisi	Vol 2, hal 8-17, Januari 2013
URL diunggah	https://media.neliti.com/media/publications/8267-ID-analisis-mekanisme-penganggaran-sebagai-alat-pengendalian-keuangan-studi-kasus-r.pdf

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme penganggaran sebagai perangkat kontrol keuangan di Rumah Sakit Umum Palu Anutapura. Penelitian ini adalah metode pendekatan survei deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam merancang anggaran Rumah Sakit Umum Palu Anutapura, rumah sakit Anutapura telah melibatkan semua pemangku kepentingan berdasarkan proposal bottom-up. Proposal anggaran harus dilakukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas melalui tim Penyusun Anggaran. Dalam keputusan anggaran, koordinasi dan komitmen antara cabang legislatif dan cabang eksekutif termasuk manajemen Rumah Sakit Umum Anutapura. Konsekuensinya, implementasi anggaran menjadi lebih efisien dan efektif. Implementasi anggaran dilakukan setelah validasi Rencana Kerja Anggaran (BWP) menjadi Dokumen

Implementasi Anggaran (BID) termasuk validasi kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas di lapangan yang didukung oleh keputusan Walikota Palu. Perubahan anggaran adalah solusi bagi SKPD yang didukung oleh keputusan Walikota Palu pada bulan September dalam memenuhi kebutuhan anggaran akhir tahun. Akuntansi anggaran memainkan peran penting dalam pelaksanaan semua kegiatan, karena pelaporan memberikan umpan balik terhadap elemen manajer, dalam hal ini, Walikota Palu

Kata kunci: Mekanisme Penganggaran

Tabel 2.9.2 Jurnal Kedua

Judul pustaka	Dukungan Alokasi Belanja Langsung, Motivasi Kerja, Sistem Kontrol Terhadap Mutu Pelayanan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Larantuka)
Tahun pustaka	2014
Jenis pustaka	Universitas Terbuka Graduate Studies Program Indonesia Open University
Nama penulis	Apolonia Corebima Program
Nama kota dan Negara-penerbit	Nusa Tenggara Timur, Indonesia, Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi
Number – vol. edisi	Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 8
URL diunggah	https://www.neliti.com/publications/72358/dukungan-alokasi-belanja-langsung-motivasi-kerja-sistem-kontrol-terhadap-mutu-pe

Abstrak

Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Dukungan Alokasi Belanja Langsung, Motivasi Kerja, dan Sistem Kontrol Terhadap Mutu Pelayanan Pada RSUD Larantuka. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran tentang dukungan alokasi belanja langsung, motivasi kerja, sistem

kontrol, dan mutu pelayanan kesehatan pada RSUD Larantuka ? (2) Apakah secara parsial dukungan alokasi belanja langsung, motivasi kerja, dan sistem kontrol berpengaruh signifikan terhadap mutu pelayanan kesehatan pada RSUD Larantuka ? (3) Apakah secara simultan dukungan alokasi belanja langsung, motivasi kerja, dan sistem kontrol berpengaruh signifikan terhadap mutu pelayanan kesehatan pada RSUD Larantuka ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang dukungan alokasi belanja langsung, motivasi kerja, sistem kontrol dan mutu pelayanan kesehatan pada RSUD Larantuka, serta menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara partial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Larantuka sebanyak 350 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 187 orang responden. Teknik penarikan sampel digunakan stratified sampling, dimana pada teknik ini semua karyawan dalam frame sampling dibagi ke dalam kelompok atau kategori. Selanjutnya penentuan sampel dari masing-masing kategori menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data : analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (analisis regresi linear berganda). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dilakukan uji F sedangkan secara parsial dilakukan uji t. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dikategorikan baik, demikian pula dengan variabel terikat mutu pelayanan dikategorikan baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu

pelayanan. Namun secara parsial hanya variabel sistem kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pelayanan. Disarankan kepada pimpinan RSUD. Larantuka agar terus memperbaiki dan meningkatkan sistem kontrol melalui pembentukan Sistem Pengawasan Internal dalam rangka lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat di masa mendatang.

Kata Kunci : alokasi belanja langsung, motivasi kerja, sistem kontrol, mutu pelayanan.

Tabel 2.9.3 Jurnal Ketiga

Judul pustaka	Analisis Komparatif Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pada Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam di Samarinda
Tahun pustaka	2017
Jenis pustaka	eJournal Administrasi Bisnis
Nama penulis	Fadilah, Ibnu
Nama kota dan Negara-penerbit	Samarinda- Indonesia- eJournal Administrasi Bisnis
Number – vol. edisi	ISSN 2355-5408, Vol 5, hal 67-78, 2017
URL diunggah	https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Jurnal%20Ibnu%20Fadillah%20(02-28-17-10-35-20).pdf

Abstrak

Dalam penulisan ini yang menjadi objek penelitian adalah Anggaran dan Realisasi Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam yang berada di samarinda. Yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kejiwaan baik itu rawat jalan. maupun rawat inap. Penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Atma Husada Mahakam, yaitu dengan melakukan analisis data dengan menentukan selisih

(varians) membandingkan anggaran dan realisasi pada tahun 2014 dengan anggaran dan realisasi pada tahun 2015 pada Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda berdasarkan konsep yang ada, dengan sumber Hansen dan Mowen (2009). Berdasarkan hasil penelitian Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Kota Samarinda dalam penyusunan data Anggaran dan Realisasi yaitu pada tahun 2014 surplus sebesar Rp. 8.548.830.346,00 yang didapat dari jumlah realisasi pendapatan sebesar Rp. 17.065.992.205,04 dikurangi jumlah realisasi belanja sebesar Rp. 8.517.161.859,04, jauh berbeda dengan tahun berikutnya pada tahun 2015 yang mengalami defisit sebesar Rp (2.518.160.185,10) dilihat dari jumlah realisasi pendapatan sebesar Rp. 20.351.024.080,92 dikurangi oleh jumlah realisasi belanja sebesar Rp. 22.869.184.266,00. Dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan kinerja keuangan yang mengakibatkan ketidak efektifan dana anggaran terhadap realisasinya. Perbedaan kinerja keuangan pada kegiatan Rumah Sakit Atma Husada Mahakam di Samarinda pada tahun 2014 dan 2015 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2014 Rumah Sakit Atma Husada Mahakam di Samarinda dapat dikatakan efektif dalam merealisasikan dana anggaran meskipun pada tahun 2015 juga telah melakukan penghematan.

Kata kunci : Anggaran dan Realisasi Kegiatan.

Tabel 2.9.4 Jurnal Keempat

Judul pustaka	Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota sorong
Tahun pustaka	2018

Jenis pustaka	Journal of Politeknik Katolik Saint Paul Sorong
Nama penulis	Liawan, Calvin
Nama kota dan Negara-penerbit	Sorong- Indonesia- Akuntansi Keuangan Publik
Number – vol. edisi	ISSN : 2580-7609, Vol 3 No 1, hal 27-38, 1 Juli 2018
URL diunggah	https://media.neliti.com/media/publications/256930-analisis-penggunaan-dana-badan-layanan-u-5e97ff96.pdf

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan anggaran pada Rumah Sakit Sele Be Solu Kota Sorong, sebagai kualitas pelayanan kesehatan melalui program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Kajian ini menitik bertakan pada jenis data kuantitatif dengan metode penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu rincian Kerja Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelayanan kesehatan. Apabila terjadi penambahan pada nilai alokasi anggaran, maka nilai kualitas pelayanan juga akan bertambah.

Kata Kunci :Alokasi Anggaran, Kualitas Pelayanan kesehatan, Program Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Tabel 2.9.5 Jurnal Kelima

Judul pustaka	Analisis Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya Kabupaten Paser
Tahun pustaka	2016

Jenis pustaka	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Nama penulis	Nini, Veronika Jonathan, Robin Rahmawati, Ida
Nama kota dan Negara-penerbit	Samarinda, Indonesia, Jurnal akuntansi Publik
Number – vol. edisi	1-8, Vol 0
URL diunggah	https://core.ac.uk/download/pdf/290030179.pdf

Abstrak

Veronika Nini: Analisis Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya Kabupaten Paser. Di bawah bimbingan Bapak Robin Jonathan dan Ibu Ida Rahmawati. Peran anggaran sangat penting untuk setiap rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan pengeluaran, penyebab perbedaan antara anggaran dan realisasi pendapatan, serta penyebab perbedaan antara anggaran dan realisasi pendapatan Komandan Rakyat di 2015-2016. Rasio pertumbuhan pendapatan mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan realisasi pendapatan pada tahun 2016 yang tidak setinggi tahun sebelumnya. Kemudian, rasio pertumbuhan belanja mengalami penurunan karena peningkatan realisasi pengeluaran pada tahun fiskal 2016, lebih kecil dari tahun sebelumnya. Dari analisis varians (perbedaan) pendapatan, pada tahun 2016 mengalami perbedaan yang lebih sementara pada tahun 2015 mengalami

perbedaan yang lebih sedikit. Dari analisis varian (selisih) pengeluaran, ada sedikit perbedaan dalam realisasi belanja dibandingkan dengan anggaran. Rasio pertumbuhan pendapatan menurun yang menunjukkan bahwa kinerja anggaran menurun. Rasio pertumbuhan pengeluaran mengalami penurunan yang mengindikasikan bahwa RSUD dapat mengendalikan pengeluaran, melakukan efisiensi pengeluaran, dan mengurangi anggaran. Ada sedikit perbedaan dalam realisasi pendapatan dibandingkan dengan anggaran pada tahun fiskal 2015, tetapi pada tahun anggaran 2016 ada lebih banyak atau lebih perbedaan dalam realisasi pendapatan dibandingkan dengan anggaran yang menunjukkan kinerja pendapatan RSUD yang mengalami peningkatan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Tabel 2.9.6 Jurnal Keenam

Judul pustaka	TINJAUAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BUTON
Tahun pustaka	2019
Jenis pustaka	Universitas Muhammadiyah Buton
Nama penulis	Muhammad Rais
Nama kota dan Negara-penerbit	Kabupaten Buton, Indonesia, Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen
Number – vol. edisi	ISSN 2598-0696- Vol.1. Pages 1-14
URL diunggah	http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/235

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyusunan anggaran sebagai alat

perencanaan dan pengendalian pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara (Interview), Dokumentasi, Studi kepustakaan (library research). Data analisis dengan Metode deskriptif dan Metode Komparatif. Penyusunan Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buton berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, hal itu dapat dilihat dari laporan realisasi anggaran yang anggaran belanjanya tidak satupun mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan (realisasi tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan) sehingga penyimpangan menguntungkan ini akan menjadi penghematan dimana dalam penyusunan anggaran, Badan Pengelola Keuangan Rumah Sakit Kabupaten Buton menggunakan data dan informasi yang bersumber dari pengalaman dan juga data aktual tahun-tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Anggaran, Perencanaan, Pengendalian

Tabel 2.9.7 Jurnal Ketujuh

Judul pustaka	Analisis Implementasi Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Kota Palu (Studi Pada Rumah Sakit Umum Anutapura Kota Palu)
Tahun pustaka	2017
Jenis pustaka	Universitas Tadulako
Nama penulis	Sutrini
Nama kota dan Negara-penerbit	Palu, Indonesia, e Jurnal Katalogis
Number –	ISSN: 2302-2019, Volume 5 Nomor 8, 42-54

vol. edisi	
URL diunggah	http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/9684

Abstrak

Studi Singer bertujuan untuk mengkaji analisis dan menggambarkan kedalaman Operasi Mengenai Implementasi Anggaran Pelaksanaan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura di Palu. Baik untuk di review untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat pelaksanaan Anggaran Pelaksanaan BLUD di RSUD Anutapura Palu. Analisis data menggunakan analisis deskriptif interpretatif. Hasil Penyanyi Penelitian memberikan Kesimpulan: (1) pelaksanaan Anggaran Pelaksanaan BLUD, Rumah Sakit Umum Anutapura Palu Walikota Palu mengacu pada Peraturan No. 61 Tahun 2007 Manajemen Keuangan pada Layanan Publik Daerah serta penulis mengadopsi Opini C. Edwar George III (1980) Dapat Dilihat Dari dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan Struktur Birokrasi yang dinilai telah dilakukan untuk mendukung Implementasi Anggaran dalam Keuangan yang dikelola, hati, Stylist, BLUD, Transparan, dan akuntabel. (2) faktor penghambat hati Implementasi Implementasi Anggaran BLUD di RSUD Anutapura Palu adalah First on Acceptance Yaitu penyanyi PT Patra Telekomunikasi didukung oleh tanggapan responden at Ketika Tidak Tertib, prosesnya efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung bertanggung jawab Juga seperti dapat memberikan Nilai Tambah, Sesuai dengan praktik bisnis yang sehat berdasarkan Peraturan No. 23 tahun 2005. Kedua surplus akhir tahun tidak memerlukan setoran tunai sisa dana. Namun, semua area diwajibkan untuk

Melaporkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah. Kata kunci: Implementasi Anggaran, Implementasi Badan Layanan Umum Daerah

Tabel 2.9.8 Jurnal Kedelapan

Judul pustaka	Kajian Rencana Anggaran Terhadap Realisasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang)
Tahun pustaka	2017
Jenis pustaka	STIE-IBEK Bangka Belitung
Nama penulis	Sofyatul Uliyah Medinal Hariyan
Nama kota dan Negara-penerbit	Pangkal Pinang, Indonesia, Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)
Number – vol. edisi	ISSN 2355-9047, Volume 11, Nomor 2
URL diunggah	https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/290

Abstrak

Anggaran adalah rencana keuangan yang mencakup masa depan ekspektasi pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan transaksi keuangan lainnya dalam periode satu tahun. Tahap penganggaran adalah tahap yang sangat penting karena anggaran tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja dapat menggagalkan program yang telah dikembangkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penganggaran dan laporan realisasi anggaran serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan anggaran di Rumah Sakit Bakti Timah. Penganggaran di Rumah Sakit Bakti Timah dapat membantu organisasi mencapai

akuntabilitas. Laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber daya, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan dalam periode pelaporan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data dari objek penelitian dan literatur lainnya.

Kata kunci: persiapan anggaran dan laporan realisasi anggaran

Tabel 2.9.9 Jurnal Kesembilan

Judul pustaka	Analisis Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Eks Karesidenan Tasikmalaya
Tahun pustaka	2014
Jenis pustaka	Universitas Jenderal Soedirman
Nama penulis	Yuliani, Yuli Sularso, Havid Sunarmo, Agus
Nama kota dan Negara-penerbit	Tasikmalaya, Indonesia, <i>Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers</i>
Number – vol. edisi	Vol 4, 758-782
URL diunggah	http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/716

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara efektivitas Sistem Pengendalian Intern dengan Realisasi Pendapatan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, dan Kabupaten Ciamis. Populasi penelitian adalah seluruh pejabat keuangan di Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, dan Rumah Sakit Kabupaten Ciamis. Jumlah

responden adalah 12 orang. Responden ditentukan dari seluruh populasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Pearson Correlation Product Moment menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Pengendalian Intern memiliki korelasi yang kuat dan positif (0,768) dengan Realisasi Pendapatan. Implikasi: dalam rangka meningkatkan realisasi pendapatan dengan memperbaiki efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini dapat dilakukan dengan pemantauan tentang tujuan dan rencana sering, penelitian tentang penilaian risiko, masa orientasi dan lokakarya untuk karyawan baru, dan memelihara sistem informasi manajemen untuk menghindari kehilangan data anggaran dan keuangan yang diperlukan untuk proses penganggaran.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Realisasi Pendapatan, Rumah Sakit Umum.

Tabel 2.9.10 Jurnal Kesepuluh

Judul pustaka	Evaluasi Penyusunan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen BLU RSUP Prof.Dr. R.D. Kandou Manado
Tahun pustaka	2013
Jenis pustaka	Journal of Universitas Sam Ratulangi Manado
Nama penulis	Waworuntu, Tika Sari Sandra
Nama kota dan Negara-penerbit	Manado- Indonesia- Jurnal Emba
Number – vol. edisi	ISSN : 2303-1174, Vol 1, hal 904-913, 2018
URL diunggah	https://media.neliti.com/media/publications/1610-ID-evaluasi-penyusunan-anggaran-sebagai-alat-pengendalian-manajemen-blu-rsup-profdr.pdf

Abstrak

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, rumah sakit membutuhkan dana investasi yang cukup besar. Dengan adanya penyusunan anggaran manajemen rumah sakit dapat membandingkan dan menganalisa biaya yang sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan. Penelitian dilakukan pada penyusunan anggaran di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (Rumah Sakit Malalayang). Tujuannya untuk mengetahui penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian manajemen di rumah sakit. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menggambarkan penyusunan anggaran yang ada pada Rumah Sakit Malalayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran di Rumah Sakit Malalayang sebagai alat pengendalian manajemen sudah cukup efektif. Penyusunan anggaran yang digunakan menggunakan pendekatan sistem perencanaan, program, dan anggaran terpadu (PBBS). PBBS tidak seperti penganggaran tradisional, dimana pengambilan keputusan anggaran dilakukan dari atas kebawah melainkan kombinasi antara pengambilan keputusan dari atas kebawah dan bawah keatas. Hal ini terlihat dari bagaimana proses penyusunan anggaran sampai dengan tahap pelaporannya sesuai dengan karakteristik PBBS yaitu pendekatan ini dirumuskan dalam bentuk program atau aktivitas dari visi, misi, dan tujuan yang terdapat dalam dokumen perencanaan di Rumah Sakit Malalayang.

Kata kunci: penyusunan anggaran, alat pengendalian manajemen

Tabel 2.9.11 Buku Anggaran Berbasis Kinerja

Judul pustaka	Anggaran Berbasis Kinerja
Tahun pustaka	2010
Jenis pustaka	Textbook
Bentuk Pustaka	Cetak
Nama Penulis	Yunita Anggraini, S.E., M.Si. B. Hendra Puranto, S.E., M.M.
Nama Kota dan Negara- Penerbit	Yogyakarta- Indonesia- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
Number-Vol. Cetakan	ISBN: 978 – 979 – 3532 – 37 – 0
URL diunggah	Opsional
Tanggal diunggah	Opsional

Tabel 2.9.12 Buku Anggaran Bisnis

Judul pustaka	Anggaran Bisnis (Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba)
Tahun pustaka	2011
Jenis pustaka	Textbook
Bentuk Pustaka	Cetak
Nama Penulis	Drs. Gunawan Adisaputra, M.B.A. Yunita Anggraini, S.E., M.Si.
Nama Kota dan Negara- Penerbit	Yogyakarta- Indonesia- UPP STIM YKPN
Number-Vol. Cetakan	ISBN: 978 – 602 – 1286 – 42 – 5
URL diunggah	Opsional
Tanggal diunggah	Opsional